Integrated Sport Journal
https://ejournal.indrainstitute.id/index.php/isj
Vol. 03. No. 02. Tahun (2025)
DOI: https://doi.org/10.58707/isj.v1i2.550

Upaya Meningkatkan Teknik Dasar *Passing* Bawah Permainan Bola Voli Melalui Pendekatan TaRL Siswa Kelas Vb SDN 105 Pekanbaru

Dani Susila[1], Afdal Orlando[2], Dimas Bangun Prasetiyo[3], Juliantri Karido[4], Jefri Hamzend[5], Parlingotan Ariansyah Manulang[6], Agus Sulastio[7], Riski Andrian[8]

Email: **:** danisusila3@gmail.com[1] , orlandoafdal@gmail.com[2], dimasbangunprasetiyo@gmail.com[3] , juliantrikarido07@gmail.com[4] , jefrihamzend@g,ail.com[5], ariansyahmanullang@gmail.com[6] , agus.sulastio@lecturer.unri.ac.id[7] , andrianrizki136@gmail.com[8]

Universitas Riau [1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8]

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan pembelajaran *passing* bawah permainan bola voli melalui metode pendekatan TaRL di SDN 105 Pekanbaru. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelass Vb SDN 105 Pekanbaru yang berjumlah 32 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melihat praktek *passing* bawah siswa dengan menggunakan tes unjuk kerja. Dari pelaksanaan siklus I terdapat 19 siswa (59,37%) tuntas dan 13 siswa (40,63%) tidak tuntas. Sedangkan pada siklus II terdapat 27 siswa (84,37%) tuntas dan 5 siswa (15,63%) tidak tuntas. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode pendekatan TaRL dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah permainan bola voli pada siswa kelas Vb SDN 105 Pekanbaru.

Kata Kunci: Passing bawah, pendekatan TaRL, bola voli

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the improvement of volleyball underhand passing learning through the TaRL approach method at SDN 105 Pekanbaru. The type of this research is classroom action research which includes planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of this study were 32 students in class Vb of SDN 105 Pekanbaru. The data collection technique was carried out by observing students' underhand passing practices using a performance test. From the implementation of cycle I, 19 students (59.37%) completed and 13 students (40.63%) did not complete. While in cycle II, 27 students (84.37%) completed and 5 students (15.63%) did not complete. Based on the analysis that has been done, it can be concluded that by applying the TaRL approach method in learning, it can improve the learning outcomes of volleyball underhand passing in class Vb students of SDN 105 Pekanbaru.

Keywords: *Underhand pass, TaRL approach, volleyball*

Copyright © 2025 **Dani Susila[1], Afdal Orlando[2], Dimas Bangun Prasetiyo[3], Juliantri Karido[4], Jefri Hamzend[5], Parlingotan Ariansyah Manulang[6], Agus Sulastio[7], Riski Andrian[8]**
Corresponding Author : Universitas Riau[1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8]
Email : danisusila3@gmail.com[1] , orlandoafdal@gmail.com[2], dimasbangunprasetiyo@gmail.com[3] , juliantrikarido07@gmail.com[4] , jefrihamzend@g,ail.com[5], ariansyahmanullang@gmail.com[6] , agus.sulastio@lecturer.unri.ac.id[7] , andrianrizki136@gmail.com[8]

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah bentuk investasi jangka panjang dalam pengembangan sumber daya manusia yang memiliki nilai penting bagi keberlangsungan peradaban dunia. Karena itu, setiap negara menempatkan pendidikan sebagai aspek utama dalam mendorong kemajuan pembangunan bangsa dan negara. Begitu juga dengan Indonesia, yang memprioritaskan pendidikan sebagai hal yang sangat penting. Di Indonesia, proses pembelajaran diatur berdasarkan pedoman yang disebut kurikulum. Kurikulum sendiri merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, materi pembelajaran, serta metode yang digunakan dalam proses pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan adalah program pengajaran penting untuk pembentukan kebugaran siswa, sesuai dengan pendapat (Hapsari, 2014) pendidikan jasmani merupakan media yang mendorong pembangunan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, apresiasi nilai (psiko-emosional, spiritual, sikap sosial) dan mengembangkan gaya hidup sehat dirancang untuk merangsang pertumbuhan dan pembangunan yang seimbang.

Dalam UU No 11 Th.2022, pasal 18 ayat 1 tentang ruang lingkup Pendidikan olahraga menjelaskan bahwa Olahraga pendidikan diselenggarakan untuk menanamkan nilai-nilai karakter dan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan guna membangun gaya hidup sehat aktif sepanjang hayat. Berdasarkan kutipan tersebut dapat dijelaskan bahwa untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran dapat dilakukan di sekolah melalui pembelajaran jasmani. Di dunia pendidikan pembelajaran olahraga jasmani sangat digemari oleh siswa dan bertujuan untuk meningkatkan kebugaran siswa dan dapat mengasah kemampuan untuk mendapatkan prestasi.

Pada pembelajaran pendidikan jasmani terdapat materi berupa permainan bola besar, permainan bola kecil, atletik, dan pola hidup sehat. Dari beberapa materi tersebut, permainan bola besar merupakan materi yang cukup di minati oleh peserta didik, karena permainan bola besar adalah permainan beregu dan membutuhkan pemain yang banyak. Hal ini di dukung dengan sarana prasarana di sekolah yang cukup lengkap. Salah satu materi permainan bola besar yaitu permainan bola voli.

Permainan bola voli adalah salah satu cabang olahraga yang cukup populer dan digemari oleh masyarakat, baik di wilayah perkotaan maupun pedesaan. Begitu pula di lingkungan sekolah, bola voli menjadi olahraga yang banyak diminati oleh para siswa. Hal ini disebabkan karena bola voli merupakan permainan beregu yang menuntut kekompakan dan kerjasama tim untuk meraih kemenangan. Agar dapat bermain bola voli dengan baik, setiap pemain harus menguasai teknik dasar secara tepat. Menurut (Abrasyi, dkk 2018) teknik dasar bola voli diantaranya adalah *servis*, *passing*, *smash*, dan *block*. Salah satu teknik dasar yang penting dalam permainan bola voli adalah *passing* atas.

Passing merupakan teknik dalam permainan bola voli yang digunakan untuk menahan, menerima dan memulai serangan. Menurut Prasetyo (2015) *passing* merupakan usaha seorang pemain menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk mengumpan bola yang dimainkan kepada teman seregunya agar dapat melakukan serangan terhadap regu lawan. Passing bawah adalah teknik dasar dalam permainan bola boli dan menjadi teknik pertaman yang digunakan bila tidak memegang servis (Viera & Ferguson, 2004). Untuk dapat bermain dan memenangkan suatu permainan maka perlu meningkatkan kemampuan passing bawah dengan melakukan latihan secara berulang dan sesuai dengan prinsip latihan teknik dasar passing bawah pada permainan bola voli. Pemain yang berada pada posisi pengumpan harus mengetahui bagaimana cara melakukan passing bawah dengan baik dan efektif agar penerima bola dapat melakukan gerakan yang selanjutnya. Untuk dapat menguasai teknik dasar *passing* atas dengan baik maka dapat digunakan pendekatan pembelajaran TaRL, yaitu pembelajaran yang berfokus pada tingkat kemampuan siswa.

Ada berbagai macam pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan, seperti menggunakan pendekatan pembelajaran TaRL (Teaching at The Right Level) dan CRT (Culturally Responsive Teaching) Sehingga seorang guru harus tepat memilih pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Terdapat dua pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru ketika mengajar, salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan pendekatan

TaRL (Teaching at The Right Level). Menurut Ismail dan Zakiah dalam kutipan Faradila, Priantari, dan Qamariyah (2023), pendekatan TaRL (*Teaching at The Right Level)* merupakan metode pembelajaran yang berfokus pada capaian belajar peserta didik, dengan tujuan memudahkan mereka dalam menguasai kompetensi pada suatu mata pelajaran. Pendekatan ini dirancang untuk membantu peserta didik dalam memperdalam pengetahuan dan mengembangkan kemampuan yang telah mereka miliki. Dalam proses pembelajaran berbasis TaRL, guru dituntut untuk bersikap adil dalam menyediakan fasilitas pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing peserta didik. Dengan menerapkan TaRL, diharapkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dapat berkembang secara maksimal. TaRL merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang menyesuaikan proses belajar dengan tingkat capaian atau kemampuan peserta didik, sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran sesuai dengan level penguasaan yang mereka miliki (Ahyar dkk., 2022). Pendekatan TaRL ini dapat diterapkan melalui strategi pembelajaran berdiferensiasi. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar passing bawah melalui penerapan pendekatan TaRL pada siswa kelas Vb di SDN 105 Pekanbaru.

Untuk menetapkan permasalahan yang mendasari penelitian ini, peneliti menjalankan observasi awal di SDN 105 Pekanbaru. Hasil pengamatan awal di lakukan pada saat siswa kelas Vb SDN 105 Pekanbaru sedang menjalankan mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Dari hasil pengamatan tersebut, peneliti mendapatkan permasalahan yang mendasari dilakukannya penelitian ini. Permasalahan tersebut yakni : masih ada beberapa dari hasil belajar siswa yang dibawah KKM, untuk nilai KKM pada siswa kelas Vb SDN 105 Pekanbaru yaitu 75. Masih banyak siswa yang tidak bisa melakukan *passing* bawah dengan benar, seperti perkenaan bola sering di ujung tangan, posisi jari yang tidak sesuai dengan genggaman, dan arah bola saat melakukan *passing* tidak terarah. Siswa banyak yang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan dan kurangnya keinginan siswa untuk bertanya melakukan *passing* bawah yang baik dan benar. Hal ini juga disebabkan penjelasan guru yang cenderung terfokus pada buku pembelajaran, yang menyebabkan siswa merasa bosan, sehingga hanya siswa yang sudah memiliki kemampuan diatas rata-rata tentang pemahaman materi *passing* bawah yang bisa mengerti dengan penjelasan guru tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang peneliti laksanakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah jenis penelitian yang menjelaskan dari proses maupun hasil, yang melakukan PTK di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mempunyai beberapa tindakan yaitu dimulai dari perencanaan, kemudian pelaksanaan, pengamatan, dan sesudah itu refleksi (Arikunto 2019). Oleh sebab itu, jenis penelitian PTK ini adalah data yang diperoleh dari hasil penerapan metode belajar yang diberikan tiap siklus adalah hasil observasi pada saat proses pembelajaran, hasil belajar atau nilai kemampuan *passing* bawah permainan bola voli sebelum tindakan, siklus I, siklus II.

PEMBAHASAN

Penelitian ini ialah penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian ini menggunakan siklus pertama dan siklus kedua yang di antaranya terdiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi dan penilaian. Pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan saat jam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang akan dilakukan dalam 4 kali pertemuan, 2 kali siklus pertama dan 2 kali siklus kedua.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan langsung di lapangan. Peneliti melakukan evaluasi pembelajaran dengan melakukan penilaian dan refleksi diakhir pembelajaran. Oleh karena itu peneliti akan jabarkan secara rinci hasil belajar siswa yang telah peneliti lakukan yaitu upaya meningkatkan teknik dasar *passing* bawah permainan bola voli melalui pendekatan pembelajaran TaRL kelas Vb SDN 105 Pekanbaru.

1. **Penerapan pendekatan pembelajaran TaRL untuk meningkatkan teknik dasar *passing* bawah permainan bola voli siswa kelas Vb SDN 105 Pekanbaru pada siklus I dan siklus II.**

Dari hasil penelitian siklus I diperoleh nilai dengan interval 91-100 dalam kategori sangat baik 6 siswa (18,75%), interval 80-90 dalam kategori baik 13 siswa (40,62%), interval 70-79 dalam kategori cukup 7 siswa (21,87%), interval 60-69 dalam kategori kurang 3 siswa (9,37%), interval kurang dari 60 dalam kategori sangat kurang 3 siswa (9,37%). Dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel. 1 interval *passing* atas siswa kelas IX siklus I

No	Kriteria Penilaian	Klasifikasi Nilai	Frekuensi	Presentase
1	91-100	Sangat Baik	6	18,75%
2	80-90	Baik	13	40,62%
3	70-79	Cukup	7	21,87%
4	60-69	Kurang	3	9,37%
5	Kurang dari 60	Kurang Sekali	3	9,37%
Jumlah siswa yang tuntas			19	59,37%

Keterampilan siswa juga dapat dilihat dalam bentuk grafik dibawah ini :

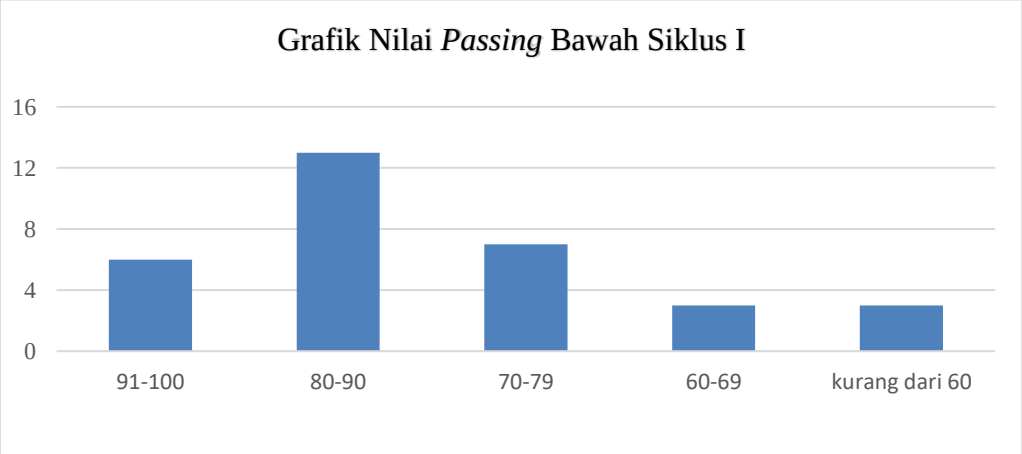

Grafik 1. Histogram Penilaian *Passing* Bawah Siklus I Siswa Kelas Vb SDN 105 Pekanbaru.

Dari hasil penelitian pada siklus I upaya meningkatkan teknik dasar passing bawah pada kelas Vb SDN 105 Pekanbaru belum mencapai ketuntasan dikarenakan presentase siswa yang tuntas masih dibawah angka 75%, maka dilanjutkan ke penelitian pada siklus II. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian dibawah ini.

Dari hasil penelitian siklus II dengan interval nilai 91-100 dalam kategori sangat baik 12 siswa (37,50%), interval nilai 80-90 dalam kategori baik 15 siswa (46,87%), interval nilai 70-79 dalam kategori cukup 3 siswa (9,37%), interval nilai 60-69 dalam kategori kurang 1 siswa (3,12%), interval nilai <60 dalam kategori sangat kurang 1 siswa (3,12%). Di bawah ini merupakan tabel interval nilai pada siklus II.

Tabel 2. Interval *Passing* bawah kelas Vb siklus II

No	Kriteria Penilaian	Klasifikasi Nilai	Frekuensi	Presentase
1	91-100	Sangat Baik	12	37,50%
2	80-90	Baik	15	46,87%
3	70-79	Cukup	3	9,37%
4	60-69	Kurang	1	3,12%
5	Kurang dari 60	Kurang Sekali	1	3,12%
Jumlah siswa yang tuntas			15	84,37%

Dibawah ini merupakan grafik nilai siswa pada siklus II.

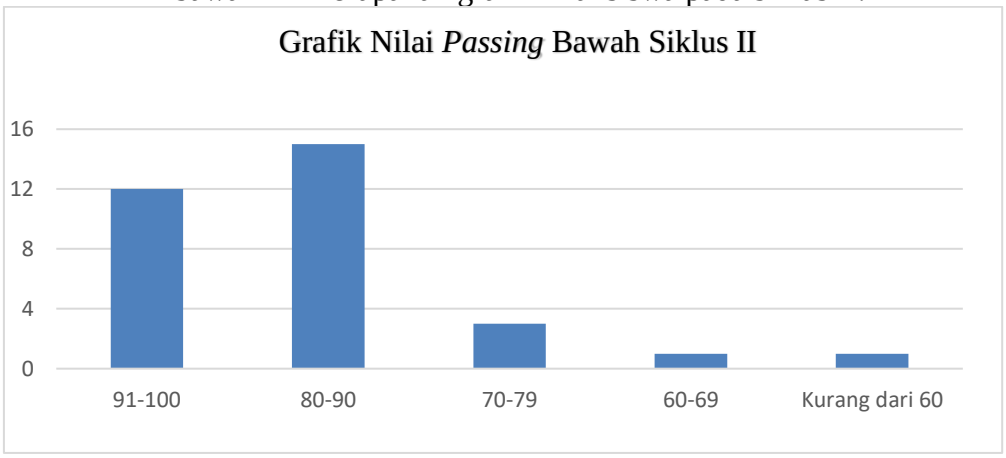

Grafik 2. Histogram Penilaian *Passing* Bawah Siklus II Siswa Kelas Vb SDN 105 Pekanbaru

Berdasarkan diskripsi data yang dipaparkan maka dapat dilihat bahwa dengan penerapan metode pendekatan pembelajaran TaRL dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan *passing* bawah, siswa yang tuntas melewati KKM 75 pada penilaian siklus I terdapat 19 siswa (59,37%) tuntas dan 13 siswa (40,63%) tidak tuntas. Sedangkan pada siklus II terdapat 27 siswa (84,37%) tuntas dan 5 siswa (15,63%) tidak tuntas. Untuk lebih jelas mengenai peningkatan hasil belajar teknik dasar passing pada permainan bola voli, dapat dilihat data siklus I dan siklus II hasil belajar siswa melalui metode pendekatan pembelajaran TaRL pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Kategori keberhasilan passing bawah siswa kelas Vb SDN 105 Pekanbaru

No	Jumlah	Kategori	Presentase	Keterangan
1	19	Sangat baik	59,37%	Tuntas
2	13	kurang	40,63%	Tidak tuntas

Berdasarkan tabel diatas terlihat jika dari subjek penelitian 32 siswa. Kategori sangat baik terdapat 19 siswa (59,37%) tuntas, kategori kurang 13 siswa (40,63%) tidak tuntas. Data yang tercantum pada tabel diatas dapat dikonversikan pada grafik histogram dibawah ini :

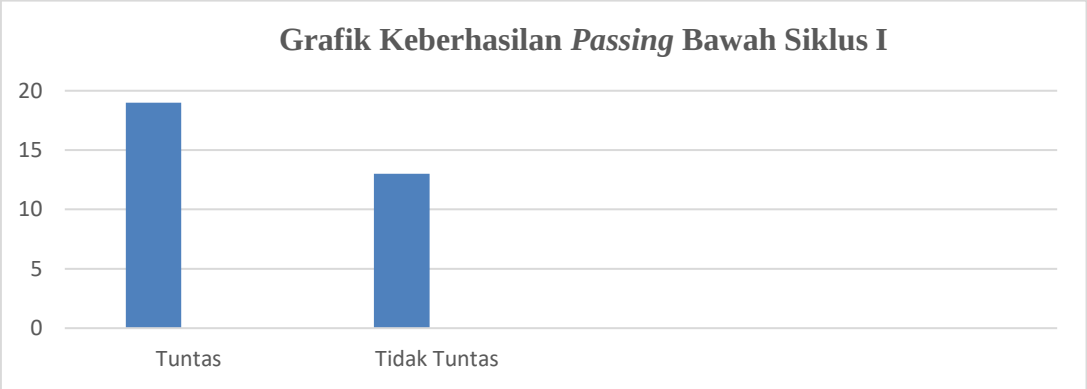

Grafik 3. Histogram Keberhasilan *Passing* Bawah Siklus I

Berdasarkan tabel diatas terlihat jika dari subjek penelitian 32 siswa. Kategori sangat baik terdapat 19 siswa (59,37%) tuntas, kategori kurang 13 siswa (40,63%) tidak tuntas.

Tabel 4. Kategori Keberhasilan Passing Bawah Siswa Kelas Vb SDN 105 Pekanbaru Siklus II

No	Jumlah	Kategori	Presentase	Keterangan
1	27	Sangat baik	84,37%	Tuntas
2	5	kurang	15,63%	Tidak tuntas

Berdasarkan tabel diatas terlihat jika dari subjek penelitian 32 siswa. Dengan 27 siswa (84,37%) tuntas, dan 5 siswa (15,63%) tidak tuntas. Data yang tercantum pada tabel diatas dapat dikonversikan pada grafik histogram dibawah ini :

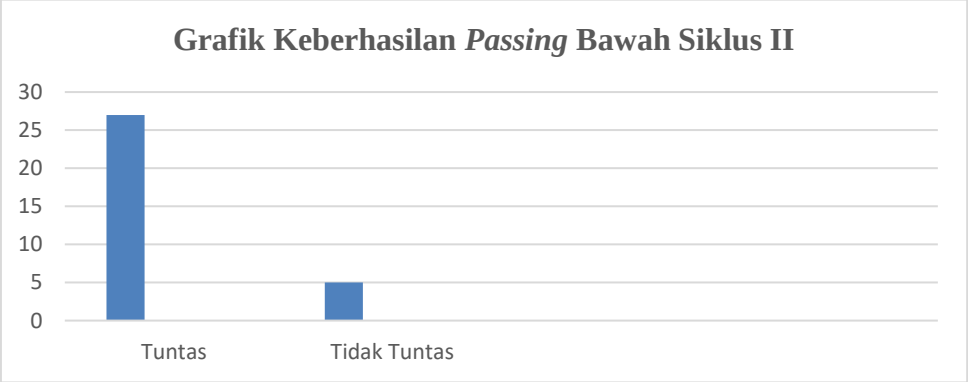

Grafik 4. Histogram Keberhasilan *Passing* Bawah Siklus II

Berdasarkan uraian diatas untuk lebih jelasnya mengenai peningkatan hasil belajar siswa dalam teknik dasar *passing* bawah permainan bola voli, dapat dilihat dari data hasil belajar siswa melalui metode pendekatan TaRL siklus I dan siklus II pada tabel dibawah ini.

Tabel 5. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pendekatan TaRL

Ketuntasan	Siklus I	Siklus II	Keterangan
Tuntas	19 (59,37%)	27 (84,37%)	Adanya peningkatan
Tidak tuntas	13 (40,63%)	5 (15,63%)	
Jumlah	32 (100%)	32 (100%)	

Data yang tercantum pada tabel diatas dapat dikonversikan pada grafik histogram dibawah ini :

Grafik 5. Histogram Perbandingan Hasil Belajar Kemampuan *Passing* bawah Siklus I dan II

Dari paparan data di atas terlihat bahwa terdapat peningkatan dari siklus I terdapat 19 siswa (59,37%) tuntas dan 13 siswa (40,63%) tidak tuntas. Sedangkan pada siklus II terdapat 27 siswa (84,37%) tuntas dan 5 siswa (15,63%) tidak tuntas.

Dari data yang telah di uraikan dapat di simpulkan jika terdapat peningkatan dari hasil belajar siswa melalui metode pendekatan TaRL untuk meningkatkan teknik dasar *passing* bawah permainan bola voli terlihat dari siklus I dan II dengan peningkatan 25%. Di dalam proses pembelajaran, untuk mencapai hasil belajar yang baik guru harus wajib mempunyai cara atau metode yang efektif dan efisien sehingga proses pembelajaran akan berjalan dengan baik karena proses pembelajaran kunci utama yang akan menentukan apakah hasil belajar dapat tercapai dengan baik atau tidak.

Dalam konteks penelitian terkait meningkatkan keterampilan pembelajaran melalui metode pendekatan TaRL pada siswa, terdapat penelitian yang relevan. Seperti, Trisnawati, dkk (2013) yang meneliti tentang pengembangan permainan bola simpai dalam pembelajaran *passing* atas bola voli pada siswa kelas VIII sekolah menengah pertama yang berhasil meningkatkan kemampuan *passing* atas siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 5,09%.

KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian yang sudah dilakukan dari siswa kelas Vb SDN 105 Pekanbaru mengenai upaya meningkatkan teknik dasar *passing* bawah permainan bola voli, dapat dilihat peningkatan teknik dasar *passing* bawah melalui metode pendekatan TaRL pada siswa kelas Vb SDN 105 Pekanbaru. Dari penjelasan ini dapat disimpulkan jika dari subjek penelitian yang berjumlah 32 siswa pada siklus I terdapat 19 siswa (59,37%) tuntas dan 13 siswa (40,63%) tidak tuntas, kemudian dilanjutkan pada siklus II terdapat 27 siswa (84,37%) tuntas dan 5 siswa (15,63%) tidak tuntas serta perbandingan peningkatan pada siklus I dan Siklus II sebanyak 25%.

REFERENSI

Abrasyi, Rendy, Hernawan Hernawan, Bambang Sujiono, and Dupri Dupri. 2018. "Model Latihan Passing Bawah Bola Voli Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama." *Journal Sport Area* 3(2):168–78. doi: 10.25299/sportarea.2018.vol3(2).2135.

Alnedral. 2016. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga & Kesehatan.* Jakarta: KENCANA.

Arikunto, Suharsimi. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Candra, Alfi, and Raffly Henjilito. 2018. "Pengaruh Latihan Pukulan Menggunakan Imagery Terhadap Hasil Smash Permainan Bolavoli." *Journal Sport Area* 3(2):102–10. doi: 10.25299/sportarea.2018.

Fuaddi. 2018. "Kontribusi Power Otot Lengan Terhadap Kemampuan Servis Bawah Bola Voli Pada Kegiatan

Ekstrakurikuler Putri SMP NEGRI 6 TAMBANG." *Journal Sport Area* 3(2):148–56. doi: 10.25299/sportarea.2018.

Gazali, Novri. 2016. "Kontribusi Kekuatan Otot Lengan Tehadap Kemampuan Servis Atas Atlet Bolavoli." *Journal of Physical Education, Health and Sport* 3(1):1–6. doi: 10.15294/jpehs.v3i1.6496.

Gianusha, G. A., and Supriyadi. 2019. "Metode Bermain Untuk Meningkatkan Keterampilan Dribble Bola Basket." *Indonesia Performance Journal* 3(2):65–70. doi: http://dx.doi.org/10.17977/um077v3i22019p65-70.

Hapsari, dewinta mayang. 2014. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Melalui Permainan." *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation* 3(5):102–8. doi: 10.15294/active.v3i5.3256.

Hermawan, Dwi Faizal, M. E. Winarno, and Agus Tomi. 2016. "Pengembangan Variasi Latihan Passing Atas Permainan Bolavoli Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMPN 21 Malang." *Jurnal Pendidikan Jasmani* 26(02):332–50. doi: 10.17977/pj.v26i2.7510.

Hidayat, Syarif, Pulung Riyanto, and Deden Budi Rosmana. 2018. "Pengaruh Metode Bermain Terhadap Peningkatan Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Siswa Eksrakurikuler Smk Negeri 1 Subang." *Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 4(01).

Iskandar, and Yulianingsih. 2015. "Peningkatan Keterampilan Passing Atas Dalam Permainan Bola Voli Melalui Metode Bermain Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya." *Jurnal Pendidikan Olahraga* 4(2):157–69. doi: 10.17977/pj.v26i2.7510.

Izzul Muttaqin, M. E. Winarno, Agung Kurniawan. 2016. "Pengembangan Model Latihan Smash Bolavoli Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMPN 12 Malang." *Jurnal Pendidikan Jasmani* 26(02):133–40. doi: 10.17977/pj.v26i2.7505.

Kusumawati, Mia. 2015. *Penelitian Pendidikan Penjasorkes*. Bandung: Alfabeta.

Mahardika, I. M. G. Arta, and K. Widiartini Marhaeni. 2015. "Pengaruh Variasi Pelatihan Passing Terhadap Kemampuan Melakukan Passing Atas Pada Permainan Bola Voli Pada Siswa SMALB SLB B Negeri Sidakarya Tahun Ajaran 2014/2015." *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha* 5(1):1–8. doi: 10.23887/jpepi.v5i1.1547.

Marhani. 2017. "Penerapan Model Pembelajaran Langsung Dalam Meningkatkan Kemampuan Passing Atas Permainan Bola Voli Kelas XII IA3 SMA Negeri 4 Parepare." *Jurnal Perspektif* 02(02):236–47. doi: 10.26618/perspektif.v2i2.1287.

Mulyadi, Dwi Yulia Nur, and Endang Pratiwi. 2020. *Pembelajaran Bola Voli*. Semarang: Bening media.

Nugraha, Ugi, and Ely Yuliawan. 2021. "Meningkatkan Hasil Belajar Passing Atas Bola Voli Melalui Pendekatan Gaya Mengajar Latihan Dengan Menggunakan Audio Visual." *Altius Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan* 10(2):231–42. doi: 10.36706/altius.v10i2.15871.

Prasetyo, Guntum Budi. 2015. "Kontribusi Kekuatan Otot Lengan Dan Keseimbangan Terhadap Kemampuan Passing Atas Bola Voli (Studi Ekstrakurikuler Bola Voli SMK Sultan Agung 1 Tebuireng Jombang)." *BRAVO'S Jurnal Prodi Pendidikan Jasmani & Kesehatan* 3(2):69–79. doi: 10.32682/bravos.v3i2.

Rajidin, R. 2016. "Meningkatkan Keterampilan Service Atas Bolavoli Melalui Metode Bermain." *Jurnal Pendidikan Olah Raga* 5(1):29–37. doi: 10.31571/jpo.v5i1.311.

Rowanda, Wawan &. Sasmarianto. 2022. "Peningkatan Pembelajaran Servis Bawah Bolavoli Melalui Bermain Lempar Tangkap Di SMPN 1 Pekanbaru." *Jurnal Pendidikan Terintregrasi Falkutas Ilmu Pendidikan* 3(1):67–75.

Soniawan, Vega, and Roma Irawan. 2018. "Metode Bermain Berpengaruh Terhadap Kemampuan Long Passing Sepakbola." *Jurnal Performa Olahraga* 3(01):42–49. doi: https://doi.org/10.24036/jpo18019.

Trisnawati, Hermawan Pamot Raharjo, and Mugiyono Hartono. 2013. "Model Pengembangan Permainan Bola Simpai Dalam Pembelajaran Passing Atas Bola Voli Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama." *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations* 2(2):232–37. doi: 10.15294/active.v2i2.976.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2022. 2022. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Keolahragaan." 2–22.

Yulianti, Mimi. 2016. "Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Keterampilan Bermain Bola Voli Siswa Di SMPN 1 Batu Bersurat." *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5(1):78–82.